

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana penipuan jual beli online dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi pihak kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana penipuan jual beli online. Spesifikasi penelitian yang penulis gunakan yaitu berbentuk deskriptif. Tipe penelitian dalam ini adalah yuridis empiris, yaitu mempelajari peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti serta melihat secara langsung bagaimana upaya penanggulangan terhadap tindak pidana penipuan online di Wilayah Hukum Polres Sarolangun. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari informan yang terkait dengan penelitian dengan observasi, dan wawancara untuk mendapatkan data dan data sekunder melalui sumber berupa buku, jurnal ilmiah, dokumen-dokumen resmi, artikel dan surat kabar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya kepolisian Sarolangun dalam menanggulangi tindak pidana penipuan jual beli online belum dapat terlaksana dengan maksimal. Upaya yang dilakukan yaitu upaya represif dan preventif. Bentuk dari upaya represif berupa tindakan penegakan hukum dengan menjatuhkan hukuman sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan bersifat transparan. Sedangkan upaya preventif yang dilakukan yaitu patroli siber dan penyuluhan kepada masyarakat. Namun dalam proses penanggulangannya terdapat beberapa kendala yang dihadapi yaitu sulitnya melacak pelaku kejahatan penipuan online, identitas palsu dan rekening fiktif, pelaku berasal dari luar daerah, kurangnya sarana, prasarana dan sumber daya manusia, kurangnya kesadaran hukum masyarakat, kurangnya pemahaman dan kewaspadaan masyarakat, serta masyarakat masih enggan untuk melapor kepihak kepolisian.

Kata Kunci: *Upaya Kepolisian, penanggulangan, Penipuan Online*

ABSTRACT

This study aims to determine the efforts of the police in tackling criminal acts of online buying and selling fraud and to find out the obstacles faced by the police in tackling online buying and selling fraud. The research specification that the writer uses is descriptive. The type of research in this is empirical juridical, namely studying laws and regulations related to the problems studied and seeing firsthand how efforts are made to deal with criminal acts of online fraud in the Legal Area of the Sarolangun Police. This study uses primary data obtained from informants related to research by observation, and interviews to obtain data and secondary data through sources in the form of books, scientific journals, official documents, articles and newspapers. The results of this study indicate that the efforts of the Sarolangun police in tackling criminal acts of online buying and selling fraud have not been carried out optimally. The efforts made are repressive and preventive efforts. The form of repressive efforts is in the form of law enforcement actions by imposing penalties in accordance with applicable laws and is transparent. While the preventive efforts carried out are cyber patrols and outreach to the public. However, in the handling process there are several obstacles encountered, namely the difficulty of tracing perpetrators of online fraud, fake identities and fictitious accounts, perpetrators from outside the region, lack of facilities, infrastructure and human resources, lack of public legal awareness, lack of public understanding and vigilance, and people are still reluctant to report to the police.

Keywords: Police Efforts, Countermeasures, Online Fraud